

## **Peran Karang Taruna dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan di Dusun Kecipik Baru, Desa Boteng Kec. Menganti, Kab. Gresik**

**Ray Giska Shania Debesta Risti**

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Wijaya Putra  
giskasania@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Karang Taruna dalam pembentukan karakter kepemimpinan di Dusun Kecipik Baru, Desa Boteng Kec. Menganti, Kab. Gresik. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer yang diperoleh dari hasil wawancara kepada responden, dan untuk data sekunder bersasal dari referensi jurnal beserta dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah kualitatif interaktif. Hasil dalam penelitian ini adalah Karang Taruna memiliki peran dalam pembentukan karakter kepemimpinan yang mengharuskan memiliki sifat netral, komunikator, adil dan siap menampung saran dari anggota, dengan berbagai kegiatan keagamaan dan non keagamaan yang dilaksanakan.

**Kata Kunci:** Peran Karang Taruna Dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan

### **Abstract**

This research aims to determine Youth Organization in forming leadership character in Kecipik Baru Hamlet, Boteng Village, District. Menganti, Kab. Gresik. The type of research used is descriptive qualitative. The data used in this research comes from primary data obtained from interviews with respondents, and secondary data comes from journal references and documentation. The analytical method used is interactive qualitative. The results of this research are that Karang Taruna has a role in forming leadership character which requires being neutral, a communicator, fair and ready to accommodate suggestions from members, with various religious and non-religious activities carried out.

**Keywords** : The role of youth organizations in forming leadership character

## **Pendahuluan**

Karakter berasal dari kata Yunani “menandai” dan menekankan pada cara nilai dalam bentuk perbuatan. Oleh karena itu, orang yang tindakannya tidak jujur, kejam atau serakah dianggap berakhlak buruk, sedangkan orang yang berperilaku jujur dan suka menolong dianggap bertindak baik.

Ki Hajar Dewantara mengatakan dalam Agus Wibowo bahwa budi pekerti adalah adat budaya dan perbuatan, maka kebajikan adalah sifat yang membedakan satu orang dengan yang lainnya. Menurut Hornby dan Parnwell, karakter dalam Heri Gunawan mengacu pada kualitas mental dan moral, kekuatan moral, ketenaran dan reputasi. Menurut Herman Kartajawaya Heri Gunawan, kepribadian adalah ciri-ciri suatu benda atau orang (person). Ciri-ciri tersebut bersifat nyata, bermula dari kepribadian subjek atau individu, dan menjadi pendorong bagaimana seseorang berperilaku, bertindak, berbicara, dan bereaksi terhadap sesuatu.

Sedangkan pengertian Generasi muda merupakan generasi yang mempunyai kemampuan, semangat besar dan visi yang lebih luas untuk membangun dan memajukan negara. Sedangkan, generasi muda biasanya mendorong negara untuk melakukan revolusi. Upaya konkrit untuk memperbaiki keadaan dan realitas sosial yang ada, entah bagaimana, sudah menjadi ciri generasi muda. Pemuda adalah individu yang mengalami perkembangan fisik dan mental serta mewakili sumber daya manusia pembangunan saat ini dan masa depan sebagai generasi penerus yang mungkin menggantikan generasi sebelumnya. Organisasi Kesehatan Dunia (2018) mendefinisikan "pemuda" atau generasi muda sebagai kelompok usia 10-19 tahun. Kelompok pemuda saat ini terdiri dari penduduk berusia 15-24 tahun (Teki, 2024).

Organisasi Karang Taruna merupakan wadah yang menampung aktivitas generasi muda di tingkat desa bahkan di tingkat Rukun Warga atau dusun. Karang Taruna menjadi landasan pengembangan kepribadian yang tepat dalam meningkatkan jiwa kepemimpinan generasi muda dari kalangan bawah sehingga lahir tunas-tunas generasi muda yang memiliki kualitas sosial dan keagamaan. Peningkatan kepemimpinan yang baik akan berdampak pada pembangunan desa dan wilayah yang ada, karena akan ada program-program yang menggabungkan inovasi yang pada akhirnya akan tersedia bagi masyarakat desa (Mustaan, Muhammad Rifai Dian, Ahwan,

2021). Tujuan dari organisasi Karang Taruna adalah meningkatkan kesejahteraan sosial generasi muda. Untuk mencapai tujuan tersebut, tugas pokok organisasi kepemudaan tercantum dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 77/HUK/2005 adalah organisasi sosial yang memberikan pembinaan dan pengembangan kepada generasi muda yang tumbuh dan berkembang berdasarkan kesadaran dan kepedulian sosial yang dimediasi oleh masyarakat, khususnya kepada generasi muda desa/kelurahan atau komunitas sejenis, dan terutama di sektor sosial. Sayangnya generasi muda saat ini memiliki permasalahan yang sering terjadi adalah kurangnya percaya diri, biasanya pemuda yang kurang percaya diri akan menunjukkan perilaku tidak bisa berbuat apa-apa, selalu ragu dalam berbagai hal, tidak berani berbicara di depan umum, menutup diri, cenderung menghindari komunikasi, sedikit melibatkan diri dalam kegiatan yang berkelompok, dan lain-lain. (Emria Fitri, 2018)

Perkembangan Organisasi Karang Taruna di Dusun Kecipik Baru, Desa Boteng Kec. Menganti, Kab. Gresik ini dari tahun ke tahun banyak perubahan sehingga masih belum dikatakan maksimal, pasalnya ada saja permasalahan yang menghambat Organisasi Karang Taruna ini masih belum bisa maksimal. Permasalahan yang sering muncul ialah berkaitan minimnya keterlibatan Anggota atau pengurus organisasi dalam aktifitas kegiatan desa yang hanya saja mencakup kegiatan 17 agustus, jalan sehat, acara malam puncak 17 agustus, dan maulud nabi, beserta lomba 17 agustus saja maka kegiatan dan pendampingan yang sangat kurang efektif di lembaga desa/kelurahan, kepengurusan yang belum dibentuk secara formal dan terstruktur, anggota yang semakin sedikit peminatnya karena faktor keterbatasan waktu sehingga mereka tidak ada waktu untuk berkumpul, dan juga kurangnya partisipasi pemuda/pemudi terhadap Organisasi Karang Taruna di Dusun Kecipik Baru, Desa Boteng Kec. Menganti, Kab. Gresik ini.

Menurut Hasil Penelitian (Hasnah, Shasliani, 2023). di Desa Pollewani Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar tentang Peran Karang Taruna SMADAP Dalam Menyiapkan Pemimpin Berkarakter menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan program kerja karang taruna SMADAP masih kurang berjalan secara optimal disebabkan karena belum ada program kerja dibidang pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang mengarah kepada penguatan nilai-nilai karakter dalam menyiapkan pemimpin

berkarakter di desa Pollewani, (2) Hambatan utama ataupun internal karang taruna SMADAP dalam menyiapkan pemimpin berkarakter di desa pollewani kecamatan tutar kabupaten polewali mandar hal ini dapat dilihat karena program kerja dari karang taruna SMADAP ini yang tidak jelas dan tidak memiliki program yang mengarah kepada penguatan nilai-nilai karakter kepemimpinan. Dan hambatan eksternal karena kurangnya sumber daya manusia dari karang taruna SMADAP ini yang memiliki kompetensi yang terkait tentang masalah kepemimpinan. (3) Mengkonstruksi karang taruna SMADAP dalam menyiapkan pemimpin berkarakter didesa pollewani yakni melakukan kerja sama dengan pihak-pihak terkait pemerintah setempat dan masyarakat di desa pollewani (Hasnah, Shasliani, 2023).

Menurut hasil penelitian (Azizah & S. Putri, 2022) di Kota Jakarta Timur tentang Kepemimpinan Manajerial gaya kepemimpinan ketua karang taruna. Data hasil temuan lapangan didapatkan melalui wawancara tatap muka dengan ketua karang taruna rw 02 di Kota Jakarta Timur. Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwa gaya manajerial & kepemimpinan ketua karang taruna rw 02 di Kota Jakarta Timur adalah dengan sistem Pengajak-serta yang dimana sistem ini membuat setiap informasinya dapat berjalan ke segala arah, pengendalian juga dilakukan di setiap angkatan, dan pada gaya kepemimpinan ini juga memungkinkan orang berkomunikasi dengan terbuka, bebas, dan juga berterus terang. Dalam teori Empat-sistem yang dikemukakan oleh Likert, teori sistem 4 yaitu Pengajak-serta dikatakan bahwa adanya keterbukaan pemimpin dengan seluruh lapisan organisasi, dan mendengarkan atau menerima masukan dari seluruh lapisan organisasi agar seluruh lapisan organisasi nyaman dan sehat di dalam lingkungan organisasi. Jadi menurut teori 4 sistem, system yang paling ideal untuk kepemimpinan organisasi yaitu system 4: Pengajak-serta. Jadi kepemimpinan karang taruna rw 02 di Kota Jakarta Timur termasuk gaya manajerial dan kepemimpinan yang ideal (Azizah & S. Putri, 2022).

Menurut hasil penelitian (Prasetyo Sulaksono & Yudha Permana, 2016) di desa Kedaton II, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur, Karang Taruna sudah memiliki program kerja yang menunjang dalam memberikan pembinaan kepemimpinan bagi generasi muda. Maka, dengan demikian pembinaan generasi muda

melalui Karang Taruna berperan besar dalam menyiapkan kepemimpinan generasi masa depan (Prasetyo Sulaksono & Yudha Permana, 2016).

pembentukan karakter kepemimpinan anak muda melalui karang taruna sangat efektif dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, dari segi pencapaian tujuan, sistem komunikasi yang berhasil, keberhasilan kepemimpinan yang diterapkan dan proses manajemen dalam organisasi. Ada juga yang melihat dari sudut pandang produktivitas, serta proses adaptasi yang terjadi dalam organisasi (Maula Masyiatul, 2020). Dengan adanya perbedaan pendapat di latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui Peran Karang Taruna Dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan di Dusun Kecipik Baru, Desa Boteng Kec. Menganti, Kab. Gresik.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian diperlukan untuk mengenal kategori penelitian dan mempelajari karakteristik dari masing-masing tipe penelitian, serta penerapan masing-masing metode penelitian. Untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan Peran Karang Taruna Dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan Di Dusun Kecipik Baru, Desa Boteng Kec. Menganti, Kab. Gresik, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Secara khusus, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Dalam menentukan lokasi penelitian cara terbaik ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan sementara itu keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian. Dalam rangka mendapatkan data untuk menyusun skripsi ini, penulis mengadakan penelitian di Dusun Kecipik Baru, Desa Boteng, Kec. Menganti, Kab. Gresik. Penulis memilih kabupaten gresik ini dengan mempertimbangkan kasus yang terjadi sesuai dengan studi kasus yang akan di bahas dalam skripsi ini dan kemudahan dalam memperoleh data. Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota yang dimana telah dibentuk struktur Organisasi Karang Taruna tetapi belum maksimal dikarenakan anggota yang dibentuk masih berjumlah 8 orang, untuk Bentuk Karakter Kepemimpinan belum maksimal di Dusun Kecipik Baru, Desa Boteng Kec. Menganti, Kab. Gresik. Teknik pengumpulan data dengan

wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan metode analisis kualitatif interaktif.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana peran Karang Taruna Dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan di Dusun Kecipik Baru, Fokus dan dimensi sebagai berikut:

Tabel. 1 Fokus dan Dimensi

No	Fokus	Dimensi
1.	Peran Karang Taruna	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sebagai Wadah Bersosialisasi</li><li>2. Kegiatan Positif pemuda/i untuk dapat mengembangkan tanggung jawab, sosial dalam Kreativitas, Edukatif, Produktif dan kegiatan lainnya dengan mendayagunakan segala sumber potensi yang ada.</li><li>3. Sebagai terlaksanakannya kegiatan keagamaan.</li><li>4. Melatih Mental dan Jiwa Kepemimpinan dalam bersosialisasi di lingkungan Masyarakat.</li><li>5. Melatih skill komunikasi</li></ol>
2.	Pembentukan Karakter Kepemimpinan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemimpin harus bersifat Netral, Komunikator, Adil dan siap Menampung Saran dari anggota</li><li>2. Pemimpin harus mempunyai Visi dan Misi yang jelas dalam suatu Organisasi</li><li>3. Menciptakan Lingkungan yang Kondusif dan menjadikan pemuda/i lebih berkembang di Organisasi Karang Taruna.</li></ol>

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dimensi yang ada maka peneliti akan menjelaskan temuan penelitian ini sebagai berikut:

#### Peran Karang Taruna

1. Wadah Bersosialisasi dengan melibatkan masyarakat didalam prokernya.

2. Kegiatan Positif Pemuda/i untuk dapat mengembangkan tanggung jawab, sosial dalam kreatifitas, edukatif, produktif dan kegiatan lainnya dengan mendayagunakan potensi yang ada dengan mengadakan kegiatan lomba dan gebyar pentas seni di acara peringatan 17 agustus, dan maulud Nabi.
3. Terlaksananya kegiatan keagamaan di Dusun Kecipik Baru seperti Maulud Nabi, Isra Mi'raj dan Kegiatan yang dilaksanakan dibulan Ramadhan seperti bagi-bagi takjil dan melakukan halal bihalal setelah Ramadhan.
4. Melatih mental dan jiwa kepemimpinan dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat dengan mengadakan dan menyusun kegiatan PHBN seperti 17 Agustus dan kegiatan PHBI meliputi kegiatan di bulan Ramadhan, Isra Mi'raj dan Maulud Nabi.
5. Melatih Skill Komunikasi dengan mengadakan kegiatan PHBN dan PHBI para pengurus dan anggota di haruskan untuk melaksanakan rapat setiap 1 minggu sekali dan 2 minggu sekali jika tidak ada kegiatan PHBN atau PHBI.

#### Pembentukan Karakter Kepemimpinan.

1. Pemimpin harus bersifat netral, komunikatif, adil dan siap menampung saran dari anggota dengan demikian kegiatan yang telah terencana yang meliputi PHBN dan PHBI akan berjalan dengan baik.
2. Pemimpin harus mempunyai visi dan misi dalam suatu organisasi dengan menetapkan visi dan misi yang telah terbentuk dan di tanamkan oleh setiap anggota lalu di eksekusi melalui kegiatan-kegiatan PHBN dan PHBI kegiatan yang terlaksana diharapkan berjalan dengan baik.
3. Menciptakan lingkungan kondusif dan menjadikan pemuda/i lebih berkembang di organisasi karang taruna dengan mengadakannya rapat setiap 2 minggu jika tidak ada kegiatan dan 1 minggu sekali untuk membahas rancangan kegiatan PHBN dan PHBI, pengurus RT melibatkan karang taruna dalam kegiatannya contohnya kerja bakti dan pengajian rutin setiap bulannya.

Dari hasil analisis data yang telah diperoleh bahwa Peran Karang Taruna Dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan Di Dusun Kecipik Baru, Desa Boteng Kec. Menganti, Kab. Gresik melalui beberapa implementasi sebagai berikut:

1. Karang Taruna sebagai wadah Bersosialisasi memainkan peran penting dalam menciptakan pemuda/i pribadi yang positif melalui berbagai kegiatan dan program kerja (proker) dengan pengembangan potensi dan kreativitas pemuda dan kegiatan sosial dan kebudayaan yang melibatkan seluruh Masyarakat desa. Dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat dalam berbagai kegiatan dan program kerja, Karang Taruna tidak hanya menjadi wadah sosialisasi yang efektif, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap perkembangan personal. Melalui pengembangan potensi, kreativitas, dan kepemimpinan pemuda, serta pemberdayaan dalam berbagai aspek kehidupan social, dan budaya.
2. Karang Taruna sebagai kegiatan positif untuk dapat mengembangkan tanggung jawab, social dalam kreatifitas, edukatif, produktif dan kegiatan lainnya. Melalui pemanfaatan segala potensi yang ada, organisasi ini berperan penting dalam pembentukan kepribadian, kepemimpinan pemuda, serta berkontribusi pada kegiatan kemasyarakatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa tokoh Karang Taruna di Dusun Kecipik Baru, Desa Boteng, Kecamatan Menganti, Gresik terdapat beberapa kegiatan yang dapat dilaksanakan seperti rapat rutin pengurus dan anggota sebagai platform penting untuk diskusi, evaluasi, dan perencanaan kegiatan, serta memperkuat komunikasi dan kerjasama antar anggota Karang Taruna. Acara seperti lomba dan pentas seni pada perayaan 17 Agustus (Hari Kemerdekaan) tidak hanya meningkatkan semangat nasionalisme, tetapi juga mendorong partisipasi aktif pemuda dalam kegiatan yang membangun Organisasi. Acara seperti Maulid Nabi yang meliputi pentas seni dan lomba-lomba keagamaan membantu mempererat hubungan antar Masyarakat sekaligus memperdalam nilai-nilai spiritual. Kegiatan seperti bagi-bagi takjil, Ramadhan Berkah, merupakan bentuk nyata dari kepedulian sosial dan kebersamaan Masyarakat Dusun Kecipik Baru. Ini juga menciptakan suasana yang kondusif melalui berbagai program dan kegiatan ini, Karang Taruna tidak hanya membantu mengembangkan individu



tetapi juga berkontribusi pada kegiatan kemasyarakatan.

3. Pengadaan kegiatan keagamaan di Karang Taruna Dusun Kecipik Baru, Desa Boteng, Kecamatan Menganti, Gresik, merupakan salah satu upaya untuk mempererat tali silaturahmi sesama muslim. Dengan mayoritas bahkan keseluruhan warga yang beragama Islam, berbagai kegiatan keagamaan Islam rutin diadakan seperti peringatan Maulid Nabi, melibatkan acara pentas seni dan lomba-lomba untuk memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini tidak hanya memperdalam nilai-nilai keislaman tetapi juga mempererat ikatan antar masyarakat. peringatan Isra Mi'raj dengan pengajian dan doa bersama. kegiatan bagi-bagi takjil gratis setiap bulan Ramadhan sebagai bentuk kepedulian sosial dan kebersamaan. Dengan berbagai kegiatan keagamaan ini, Karang Taruna Dusun Kecipik Baru tidak hanya berperan dalam pengembangan kepribadian sosial para anggotanya.
4. Melalui berbagai kegiatan yang telah disebutkan, Karang Taruna Dusun Kecipik Baru, Desa Boteng, Kecamatan Menganti, Gresik, berupaya melatih Melatih mental dan Jiwa Kepemimpinan pemuda/i dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa tokoh Karang Taruna, diperoleh hasil bahwa melalui kegiatan kegiatan rapat rutin yang diadakan, serta pengadaan kegiatan PHBN dan PHBI.
5. Selain harus memiliki jiwa dan mental kepemimpinan, seorang pemimpin juga harus memiliki soft skill komunikasi yang baik guna menunjang jabatan yang diembannya, dengan mengadakan rapat rutin, untuk membahas proker yang akan di jalankan dan memberikan kesempatan bagi anggota untuk berargumen, dan mendengarkan pandangan orang lain. Melibatkan anggota dalam peran sebagai pembawa acara, moderator, atau fasilitator dalam kegiatan peringatan hari-hari besar seperti PHBI dan PHBN untuk melatih kemampuan berbicara di depan umum dan memimpin acara. Kegiatan outbound dan acara silaturahmi antara pengurus dan anggota tidak hanya mempererat hubungan sosial tetapi juga

memberikan kesempatan untuk berlatih komunikasi dan kepemimpinan dalam situasi informal. Dengan berbagai kegiatan ini, Karang Taruna Dusun Kecipik Baru berupaya melatih soft skill komunikasi anggotanya, yang tidak hanya penting untuk kepemimpinan tetapi juga untuk kehidupan bermasyarakat secara keseluruhan. Soft skill komunikasi yang baik membantu pemuda/i menjadi pribadi yang efektif, mampu mendengarkan, berkomunikasi dengan jelas, dan mengatasi berbagai tantangan dalam kehidupan sosial.

6. Untuk mencapai tujuan organisasi, diperlukan pemimpin yang memiliki sikap amanah, jujur, dan bertanggung jawab. Sikap-sikap ini mampu menciptakan budaya organisasi yang positif, memotivasi anggotanya, dan mengarahkan organisasi menuju tujuan bersama. Dengan memiliki pemimpin yang amanah, jujur, dan bertanggung jawab, serta mampu memotivasi dan mengarahkan anggota, Karang Taruna Dusun Kecipik Baru diharapkan dapat mencapai tujuan organisasi.
7. Sebagai pemimpin harus mempunyai visi dan misi yang jelas di dalam suatu organisasi, dengan mengadakan rapat rutin antar pengurus dan anggota untuk mendiskusikan visi dan misi organisasi. Rapat ini berfungsi untuk menerapkan visi dan misi yang telah dibuat. Hal ini memastikan bahwa visi dan misi sebagai panduan organisasi telah dibuat. Membentuk berbagai sie (seksie) yang bertugas membantu terlaksananya kegiatan. Setiap sie memiliki tanggung jawab spesifik yang mendukung pencapaian tujuan organisasi. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan sejalan dengan visi dan misi organisasi. Menyusun dan melaksanakan program kerja yang terencana dengan baik, sesuai dengan visi dan misi organisasi. Program kerja ini harus melibatkan seluruh anggota dan mendukung pengembangan diri. Dengan menjalankan langkah-langkah ini, pemimpin Karang Taruna Dusun Kecipik Baru dapat memastikan bahwa visi dan misi organisasi bukan hanya sekadar pernyataan, tetapi menjadi panduan nyata dalam setiap tindakan dan kegiatan organisasi. Hal ini akan membantu menciptakan organisasi yang lebih baik, dan bermanfaat bagi masyarakat di Dusun Kecipik Baru, Desa

Boteng, Kec. Menganti, Kabupaten Gresik.

8. Pemimpin Karang Taruna dapat secara efektif mengembangkan Pemuda/i, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan pribadi dan kolektif, serta membangun Organisasi yang sejalan dan terhubung melalui beberapa cara seperti melalui rapat rutin yang dilaksanakan, diskusi, menciptakan kegiatan sosial dan lingkungan yang positif, dapat mengembangkan potensi Pemuda/i di Dusun Kecipik Baru. Langkah-langkah ini tidak hanya membantu dalam pembentukan kepribadian kepemimpinan, tetapi juga membangun Organisasi yang lebih kuat dan lebih terhubung.

## Penutup

Peran karangtaruna sebagai wadah sosialisasi Pemuda/i sangat efektif dengan membangun kerjasama yang dapat mengembangkan tanggung jawab dalam kreatifitas, edukatif, dan produktif, melalui kegiatan PHBN dan PHBI sehingga dapat melatih kepribadian seorang pemimpin dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat serta meningkatkan soft skill komunikasi yang berguna untuk kehidupan bermasyarakat.

Sebagai pembentuk karakter kepemimpinan yang mengharuskan memiliki sifat netral, komunikator, adil dan siap menampung saran dari anggota guna mencapai tujuan organisasi melalui kegiatan open discussion dan musyawarah untuk mencapai mufakat dalam memajukan kegiatan Karang Taruna di Dusun Kecipik Baru, Desa Boteng Kec. Menganti, Kab. Gresik, organisasi juga memerlukan pemimpin yang mempunyai visi dan misi yang jelas di dalam suatu organisasi, selain itu pemimpin Karang Taruna dapat secara efektif mengembangkan potensi pemuda/i, menciptakan lingkungan yang kondusif serta dapat mencapai tujuan Organisasi.

## Referensi

Alfi Nur Hidayati. (2021). Peran Pendidikan Kepramukaan sebagai Media Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset MadrasahIbtidaiyah (JURMIA)*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.191>

- Azizah, S., & S.Putri, K. Y. (2022). Analisis Gaya Manajerial Dan Kepemimpinan Ketua Karang Taruna Rw 02 Tahun 2021. *Restorica: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara Dan Ilmu Komunikasi*, 8(2), 28–31. <https://doi.org/10.33084/restorica.v8i2.3509>
- Emria Fitri, N. I. (2018). JPPI. *Profil Kepercayaan diri remaja serta faktor-faktor yang mempengaruhi*, 1-6.
- Hasnah, Shasliani, R. (2023). Peran Karang Taruna SMADAP Dalam Menyiapkan Pemimpin Berkarakter di Desa Pollewani Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar. *Phinisi Integration Review*, 5(3), 818–823.
- I Made, P. N. (2021). *PENTINGNYA KADERISASI KEPEMIMPINAN UNTUK MEWUJUDKAN PEMIMPIN MUDA HINDU YANG INOVATIF*, 1-9.
- Khodijah, R. (2020). *PELATIHAN MANAJEMEN KEPEMIMPINAN (LEADERSHIP) DALAM BERORGANISASI*, 1-6.
- MAULA, M. (2020). IAIN PURWOKERTO. *PERAN ORGANISASI KEPEMUDAAN DALAM MENANAMKAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DI DESA RANCAMAYA KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS*, 1-27.
- Meuraksa, M. A. E., & Saputra, A. A. (2020). Peranan Karang Taruna Dalam Upaya Penyelenggaraan Dan Pembangunan Kesejahteraan Sosial Kecamatan Pamulang. *Humanika: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan, Dan Humaniora*, 4(1), 7–33.
- Mustaan, Muhammad Rifai Dian, Ahwan, A. S. (2021). *Ijecs 1. Penyuluhan Pelatihan Kepemimpinan Kepada Karang Taruna Desa Grabagan Sidohajo Kec.Susunan Kab.Semarang*, 4(1), 30–34.
- Permady, G. C., & Abdulkarim, A. (n.d.). *PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN BERLANDASKAN NILAI-NILAI PANCASILA DI ORGANISASI KEMAHASISWAAN (Studi Deskriptif pada Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Kota Bandung)*.
- Prasetyo Sulaksono, T., & Yudha Permana, A. (2016). Pembinaan Karakter Kepemimpinan Generasi Muda Melalui Organisasi Karang Taruna (Studi Kasus Di Desa Kedaton Ii Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur). *Civic Edu Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(1).
- Rahayu, P. P. (2023). *Membentuk Karakter Kepemimpinan Bagi Siswa Kelas XII*, 1-10.
- Rohiyatun, B., & Aryani, M. (2020). Peran Ketua Program Studi Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Kegiatan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS). *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(4). <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i4.1549>

Sunarso, D. B. (2023). Teori Kepemimpinan. Berkas - Perpustakaan IAIN Salatiga. e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id

Teki, A. (2024). Pembinaan Karakter Kepemimpinan Generasi Muda Melalui Organisasi Karang Taruna. *Journal Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(1).